Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
April 2026, IX (2): 2068 – 2075 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

PENGARUH CASH RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Lisa Alvionita[1], Hamida Sari Siregar[2]
Universitas Asahan, Kisaran
e-mail: lisaalvionita42@gmail.com[1], hamidasarisiregar@gmail.com[2]

Abstract: *This study aims to examine the effect of Cash Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Firm Value. The population in this study was 103 companies. A sample of 11 companies was selected over a 4-year observation period in the Basic Industry and Chemical Companies, resulting in a research sample of 44 observations. The analytical method used was multiple linear regression analysis and hypothesis testing using partial t-tests, simultaneous F-tests, and coefficient of determination tests. The results of this study indicate that partially Cash Ratio (CR) does not have a significant effect on company value because it produces a calculated t value of 0.790 < t table 2.01808 and a significant value of 0.434 > 0.05. While Debt to Asset Ratio (DAR) also does not have a significant effect on company value because it produces a calculated t -1.840 > t table -2.01808 and a significant value of 0.073 > 0.05. In simultaneous or joint testing, Cash Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) are able to provide a significant effect on company value, the results are seen in the calculated F value > F table, namely 3.718 > 3.23 and a significant value of 0.033 < 0.05. The coefficient of determination is 0.112, meaning the correlation between the independent variables Cash Ratio (CR) and Debt-to-Asset Ratio (DAR) explains 11.2% of the firm's value, while the remaining 88.8% is influenced by other factors not included in this study.*

Keywords: *Cash Ratio (CR), Debt-to-Asset Ratio (DAR), and Firm Value*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Cash Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitin ini 103 perusahaan. Sampel sebanyak 11 perusahaan selama periode pengamatan 4 tahun pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia, sehingga di dapat sampel penelitian sebanyak 44 pengamatan. Metode analisis yang digunakan Adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji-t secara parsial, uji-F secara simultan dan menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Cash Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena menghasilkan nilai thitung 0,790 < ttabel 2,01808 dan nilai signifikan 0,434 > 0,05. Sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena menghasilkan thitung -1,840 > ttabel -2,01808 dan nilai signifikan 0,073 > 0,05. Dalam pengujian secara simultan atau bersama-sama Cash Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut terlihat pada nilai Fhitung > Ftabel yaitu 3,718 > 3,23 dan nilai signifikan yaitu 0,033 < 0,05. Koefisien determinasi 0,112 hal ini berarti korelasi variabel independen Cash Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 11,2% sedangkan sisanya 88,8% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Cash Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Sektor industri dasar dan kimia

memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena menyediakan bahan baku bagi berbagai sektor indutri. Namun sektor ini juga dihadapkan pada tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, perubahan kondisi ekonomi makro, serta kebutuhan modal yang relatif besar untuk menunjang kegiatan oprasional dan investasi. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik khususnya dalam menjaga likuiditas dan mengelola pendanaan agar tetap berada pada tigkat yang optimal.

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan perolehan laba pada setiap periode dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif. Sementara itu, tujuan jangka panjang perusahaan adalah menjaga serta meningkatkan keberlangsungan usaha dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan atau Firm Value merupakan konsep yang sangat penting bagi investor karena mencerminkan penilaian pasar terhadap perusahaan secara menyeluruh.

Suatu perusahaan dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik apabila harga sahamnya berada di atas nilai buku perusahaan. Perbandingan antara harga saham dengan nilai buku tersebut dikenal sebagai price to book value (PBV), yang dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk menilai nilai perusahaan. PBV merupakan rasio pasar yang menggambarkan kinerja harga saham di pasar dibandingkan dengan nilai bukunya. Perusahaan yang memiliki kinerja baik umumnya menunjukkan nilai PBV di atas satu, yang menandakan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari pada nilai buku perusahaan. Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, di antaranya faktor dundamental seperti cash ratio (CR) dan debt to asset ratio (DAR).

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo. Tingkat likuiditas tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham. Deviden merupakan arus kas keluar bagi perusahaan, sehingga semakin besar jumlah kas yang dimiliki, semakin baik pula tingkat likuiditas perusahaan. Dengan likuiditas yang tinggi, kemampuan perusahaan untuk membayar deviden kepada pemegang saham juga akan semakin besar.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio kas (Cash Ratio), yaitu salah satu ukuran likuiditas yang dihitung berdasarkan perbandingan antara saldo kas pada akhir tahun dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio kas mencerminkan posisi keuangan perusahaan dalam kemampuannya untuk menutupi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Secara umum, rasio kas diperoleh dengan membagi jumlah kas dengan total kewajiban lancar.

Rasio Solvabilitas memiliki karakteristik serta hubungan tertentu terhadap nilai perusahaan. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui posisi perusahaan terkait kewajiban kepada pihak lain, sekaligus menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, seperti angsuran pinjaman beserta bunganya. Salah satu rasio solvabilitas yang digunakan adalah Debt to Asset Ratio (DAR), yaitu rasio utang yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang serta sejauh mana utang mempengaruhi pengelolaan asset perusahaan..

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Pada metode kuantitatif, sifat

penelitian yang sesuai untuk jenis penelitian adalah deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu melalui website https:www.idx.co.id yaitu pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilaksanakan dari bulan Desember 2025-April 2026.

Populasi dalam penelitian pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024 adalah sebanyak 103 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penelitian di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah data pengamatan yang diolah dalam penelitian ini adalah hasil penelitian antara jumlah perusahaan dengan jumlah tahun pengamatan dengan kurun waktu (11x4) = 44, sehingga total sebanyak 44 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan pada setiap perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh untuk keperluan penelitian pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia berupa laporan keuangan tahunan dengan cara mengakses data melalui website www.idx.co.id.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal yaitu secara manual dengan cara mendapatkan dari luar perusahaan untuk data yang sesuai dengan kebutuhan. Penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan dua tahap yakni melalui studi pustaka dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari media internet melalui situs www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia

Model analisis ini digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linear berganda pada penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + e

Keterangan:
Y = Nilai Perusahaan (PBV)
a = Konstanta
b1 b2 = Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel Independen
X1 = Cash Ratio (CR)
X2 = Debt to Asset Ratio (DAR)
e = Standar eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

1. Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan P-P *Plot*.

Grafik *Histogram*

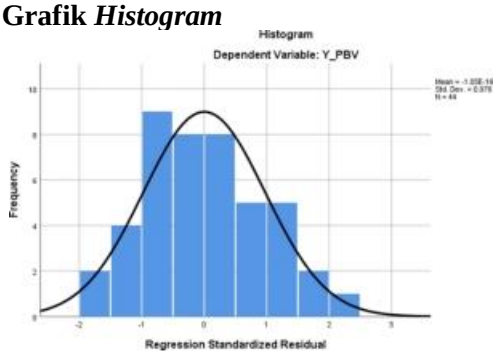

Gambar 1 Grafik *Histogram*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram diatas memperlihatkan bahwa data terdistribusi secara normal karena garis menyerupai gambar lonceng serta merata yakni tidak miring ke kiri atau miring ke kanan.

Grafik P-P *Plot*

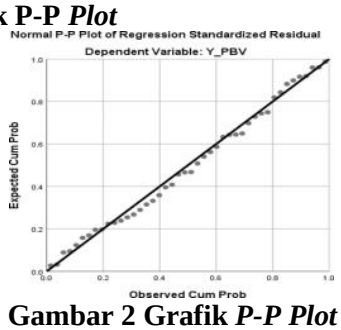

Gambar 2 Grafik *P-P Plot*

Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
April 2026, IX (2): 2068 – 2075 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

Berdasarkan uji normalitas melalui P-P plot di atas titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal yang diawali dari titik 0,0 pada sumbu X dan Y, artinya uji normalitas dengan P-P plot memenuhi asumsi normalitas.

Uji Melalui Statistik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardised Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	244.75430451
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.047
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov Test diatas, hasil pengukuran normalitas menggunakan statistik diputuskan bahwa data distribusi secara normal karena Asymp.sig 0,200 > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
	(Constant)	Tolerance	VIF
1	X1_CR	.739	1.354
	X2_DAR	.739	1.354

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance di semua variabel > 0,1 dan nilai VIF di semua variabel < 10 yang berarti semua variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

1. Nilai tolerance variabel Cash Ratio (CR) sebesar 0,739 dan VIF (Variance Infloating Factor) sebesar 1,354.
2. Nilai tolerance variabel Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 0,739 dan VIF (Variance Infloating Factor) sebesar 1,354.

Uji Heteroskedastisitas

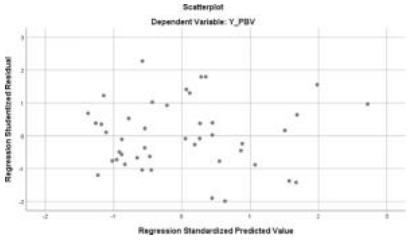

Gambar 3 Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan pengamatan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas, dijelaskan bajwa seluruh titik-titik diantara garis lurus di bawah dan di atas pada titik 0,0 (sumbu X dan Y) terlihat titik-titik sebaran data, maka dapat dijelaskan bahwa data penelitian terhindar dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary[b]

Modal	Durbin-Watson
1	2.549

a. Predictor : (Constant), X2_DAR, X1_CR.
b. Dependent Variable: Y_PBV

Berdasarkan pada tabel di atas, dari hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson (DW), kriteria untuk menilai hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut ini:
d - dL < d < 4
= 2,549 – 1,4226 < 2,549 < 4
= 1,1264 < 2,549 < 4.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

		Unstandardised Coefficients		Standardised Coefficients
Modal		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	563.253	106.525	
	X1_CR	.257	.326	.132
	X2_DAR	-3.973	2.160	-.308

Dari tabel di atas, menghasilkan persamaan regresi linear berganda yang akan disajikan berikut ini:

Y = 563,253 + 0,257x1 – 3,973x2

Keterangan:

1. Nilai konstanta menghasilkan nilai 563,253, artinya apabila setiap variabel bebas, yaitu Cash Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) menghasilkan nilai nol (0) maka nilai perusahaan adalah 563,253.
2. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan Cash Ratio (CR) sebesar 0,257, artinya apabila Cash Ratio (CR) terjadi penambahan nilai satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,257.
3. Nilai koefisien regresi yang dihasilkan Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar - 3,973, artinya apabila Debt to Asset Ratio (DAR)

Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
April 2026, IX (2): 2068 – 2075 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

terjadi penambahan nilai satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar -3,973.

Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.288	.000
	X1_CR	.790	.434
	X2_DAR	-1.840	.073

Berdasarkan data diatas secara parsial pengaruh setiap variabel bebas yang terdiri dari Cash Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Cash Ratio (X1) menghasilkan nilai thitung 0,790 < ttabel 2,01808 dan nilai signifikan 0,434 > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya secara parsial Cash Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Peruasahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.
2. Debt to Asset Ratio (X2) menghasilkan nilai thitung -1,840 > ttabel -2,01808 dan nilai signifikan 0,073 > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya secara parsial Cash Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Peruasahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

Hasil Uji Simultan (Uji F)
Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Modal		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474877.779	2	237438.890	3.718	.033[b]
	Residual	2618213.016	41	63858.854		
	Total	3093090.795	43			

a. Dependent Variable: Y_PBV
b. Predictors: (Constant), X2_DAR, X1_CR.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,718 dan nilai signifikan sebesar 0,033. Sedangkan nilai Ftabel pada a = 0,05 diperoleh nilai Ftabel 3,23. Dengan demikian nilai Fhitung > Ftabel yaitu 3,718 > 3,23 dan nilai signifikan yaitu 0,033 < 0,05 maka H0 ditolak H2 diterima, dapat disimpulkan secara simultan (bersama-sama) Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392[a]	.154	.112	252.70809

a. Predictors: (Constant), X2_DAR, X1_CR
b. Dependent Variable: Y_PBV

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa Adjusted R Square atau koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu 0,112 atau sebesar 11,2% artinya bahwa variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio sebesar 11,2% sedangkan sisanya 88,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari variabel independen yang tidak masuk dalam model penelitian ini

Pembahasan

Pengaruh Cash Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji-t, hasil yang diperoleh variabel Cash Ratio (CR) secara parsial menghasilkan nilai thitung 0,790 < ttabel 2,01808 dan nilai signifikan 0,434 > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Cash Ratio (CR) tidak berpengaruh sinifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

Secara teori, peningkatan Cash Ratio (CR) dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kondisi likuiditas yang baik, di mana perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan berada dalam keadaan aman dan memiliki risiko keuangan yang rendah, sehingga berpotensi meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai

perusahaan. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, secara parsial Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena tingginya tingkat kas yang dimiliki perusahaan tidak selalu digunakan secara produktif untuk menghasilkan keuntungan, sehingga tidak secara langsung memengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Imam Tri Wibowo dkk. (2024) yang berjudul Pengaruh Cash Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cash Ratio secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji-t, hasil yang diperoleh variabel Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial menghasilkan nilai thitung -1,840 > ttabel -2,01808 dan nilai signifikan 0,073 > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

Secara teori, Debt to Asset Ratio (DAR) dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila berada pada tingkat yang optimal, karena penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak yang mampu mengurangi beban pajak perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Namun, berdasarkan hasil penelitian secara parsial Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kasus perusahaan yang diteliti, struktur pendanaan melalui utang tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustin & Putri (2025) yang berjudul Pengaruh Return on Equity, Debt to Asset Ratio, dan Cash Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui uji-F yang diperoleh variabel Cash Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan menghasilkan nilai Fhitung > Ftabel yaitu 3,718 > 2,84 dan nilai signifikan yaitu 0,033

< 0,05 maka H0 ditolak H2 diterima, artinya secara simultan Cash Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.

Secara teori, Cash Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) dapat memengaruhi nilai perusahaan secara simultan karena keduanya merepresentasikan dua aspek penting dalam struktur keuangan, yaitu likuiditas dan solvabilitas. Cash ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas yang dimiliki, semakin tinggi rasio semakin besar tingkat kepercayaan investor karena perusahaan dianggap minim risiko gagal bayar. Sementara itu, Debt to Asset Ratio mencerminkan proporsi penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan, rasio yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko finansial karena beban bunga dan kewajiban pembayaran utang, namun pada tingkat tertentu juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Secara

simultan, kombinasi Cash Ratio yang optimal dan Debt To Asset Ratio yang seimbang akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas keuangan dan efisiensi pengelolaan modal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustin & Putri (2025) yang berjudul Pengaruh Return on Equity, Debt to Asset Ratio, dan Cash Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh Cash Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI, maka kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Secara parsial Cash Ratio (CR) tidak berpengaruh sinifikan terhadap nilai perusahaan, dengan menghasilkan nilai thitung 0,790 < ttabel 2,01808 dan nilai signifikan 0,434 > 0,05.
2. Secara parsial Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh ignifikan terhadap nilai perusahaan, dengan menghasilkan nilai thitung -1,840 > ttabel - 2,01808 dan nilai signifikan 0,073 > 0,05.
3. Secara simultan Cash Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilihat dengan nilai Fhitung > Ftabel yaitu 3,718 > 2,84 dan nilai signifikan yaitu 0,033 < 0,05.
4. Berdasarkan dari hasil uji koefidien determinasi R2 yaitu sebesar 0,112 menunjukkan bahwa kemampuan variabel Cash Ratio dan Debt to Asset Rati dalam menjelaskan nilai perusahaan kurang baik karena hanya sebesar 0,112 atau sebesar 11,2%, sedangkan sisanya 88,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari variabel independen yang tidak masuk dalam model penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Akat Rukajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif. *CV Budi Utama*. Yogyakarta.

Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.

Basuki. 2019. *Analisis Statistik dengan SPSS. Danisa Media.* Yogyakarta.

Dominikus Dolet Unaradja. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Universitas Khatolik Indonesia Atma Jaya. Jakarta.

Elfiswandi., dkk. 2021. *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Industri Perbankan Ditinjau Dari Price Book Value.* CV. PENERBIT QIARA MEDIA.

Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Salemba Empat.

Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan (Cetakan-6).* Cv Alfabeta. Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heru. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis & Analisis Data Dengan SPSS.* Erlangga.

Hery. 2017. *Kajian Riset Keuangan. PT.Grasindo.* 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edited by T. Admojo.* Yogyakarta.

I Gst.B Ngr.P Putra. 2021. *Kewirausahaan.* Bandung Bali.

I Made Laut Merth Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Anak Hebat Indonesia. Yogyakarta.

Ig.Dodiet Aditya Setyawan. 2021. *Hipotesis dan Variabel Penelitian.* Tahta Media Group.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers. 2019. Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi-2). Kencana. 2019. Analisis Laporan Keuangan. PT RAJAGRAFINDO PERSADA. Depok.

Leni Hartati. 2022. *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba.* SELAT MEDIA PATNERS.

Lismawati Hasibuan., dkk. 2023. *Analisis Laporan Keuangan Syariah.* CV. MERDEKA KREASI GROUP.

Nagia Toni dan Silvia. 2021. *Determinan Nilai Perusahaan.* CV. Jakad Media Publishing.

Risman. 2021. *Kurs Mata Uang Dan Nilai Perusahaan. Purwokerto.* CV Pena Persada.

Sheridan Titman & Arthur J. Keown. 2018. *Financial Management: Principles and Applications.* Pearson.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung Alfabeta. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatiff. Bandung. Alfabeta.

Syafrida Hafni Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian. KBM Indonesia.* Jogjakarta.

Agustin, C., & Putri, H. 2025. Pengaruh Return On Equity , Debt To Asset Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. 15(1), 220–227.

Iftitah Allaun Waringin, F. K. M. I. Y. 2025. Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset, dan Current RatioTerhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 3040–3049.

Imam Tri Wibowo, Fransicus Alex Andre, Astrid Dita Meirina Hakim, A. W. K. 2024. Pengaruh Cash Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 881–894.

Linda Yulianti, E. S. 2025. Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Properti di BEI Periode 2020-2024. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 1490–1508.

Patty, J. S., Dita, A., & Hakim, M. 2024. Pengaruh Return on Asset , Cash Ratio , Total Asset Turnover , dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Basis Material Industri Wadah dan Kemasan). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 1352–1360.www.idx.co.id